
OPTIMALISASI METODE PEMBELAJARAN AKTIF DI SEKOLAH DASAR DESA TIGARAS KECAMATAN DOLOK PARDAMEAN

Kartini R. M Manalu¹, Happy Majesty Waruwu², Bobi Sinaga³, Noverman Lawolo⁴

^{1,2,3,4} Universitas HKBP Nommensen Medan

¹kartini.manalu@uhn.ac.id, ²happy.majesty@uhn.ac.id, ³bobisinagauhn@gmail.com,

⁴novermanlawolouhn@gmail.com

Abstrac

Students of HKBP Nommensen University can utilize the community service activities as a means to apply the knowledge acquired in higher education. This initiative aims to enhance students' self-confidence to engage directly with community settings. The program focuses on fostering a resilient mindset and increasing awareness among students, empowering them to address societal challenges and envision solutions for underdeveloped regions. Through research, community service, and efforts to advance knowledge, culture, and communal life, the program seeks to cultivate critical thinking skills and problem-solving abilities among students. Moreover, it endeavors to nurture students' creativity, mature their thought processes as future leaders in rural development, and enrich their perspectives and experiences.

Keywords: *Optimization, Active learning methods*

Abstrak

Mahasiswa HKBP Nommensen University dapat memanfaatkan kegiatan pengabdian sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di perguruan tinggi. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa untuk terlibat langsung dengan pengaturan masyarakat. Program ini berfokus pada pengembangan pola pikir yang tangguh dan meningkatkan kesadaran di kalangan siswa, memberdayakan mereka untuk mengatasi tantangan sosial dan membayangkan solusi untuk daerah terbelakang. Melalui penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan upaya untuk memajukan pengetahuan, budaya, dan kehidupan komunal, program ini bertujuan untuk menumbuhkan keterampilan berpikir kritis dan kemampuan memecahkan masalah di kalangan siswa. Selain itu, ia berusaha untuk memelihara kreativitas siswa, mematangkan proses berpikir mereka sebagai pemimpin masa depan dalam pembangunan pedesaan, dan memperkaya perspektif dan pengalaman mereka.

Kata Kunci: Optimalisasi, Metode pembelajaran aktif

Submitted: 2024-05-5	Revised: 2024-05-12	Accepted: 2024-05-25
----------------------	---------------------	----------------------

Pendahuluan

Kuliah Praktek Pengabdian Masyarakat suatu bentuk kegiatan mahasiswa sebagai bagian dari mata kuliah dalam jenjang pendidikan tinggi yang dilaksanakan di luar kampus melalui proses interaksi dengan memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara langsung dengan masyarakat yang ditujukan dalam rangka mengidentifikasi berbagai masalah yang dihadapi masyarakat setempat serta berperan membantu menangani permasalahan yang dihadapi dengan harapan dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh melalui proses pendidikan di kampus. pengabdian Universitas HKBP Nommensen (UHN) didirikan pada tanggal 07 Oktober 1954 yang dimaksudkan sebagai upaya gereja HKBP untuk turut serta ambil bagian melibatkan diri dalam proses mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana amanat UUD NKRI Tahun 1945. Salah satu upaya untuk memaksimalkan keterlibatan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, maka UHN menetapkan pengabdian sebagai salah satu mata kuliah dalam kurikulum yang berlaku di berbagai fakultas yang dikelola UHN. Mata kuliah tersebut diharapkan menjadi

sarana mewujudkan keterlibatan universitas, dosen dan mahasiswa untuk mengabdikan pada kepentingan masyarakat luas. Proses pengabdian kepada masyarakat lebih ditekankan pada masyarakat pedesaan yang sangat membutuhkan keterlibatan mahasiswa dalam mendukung aktivitas kesehariannya, khususnya memberikan pencerahan secara langsung dalam perspektif keilmuan.

Atas dasar pertimbangan tersebut, maka UHN memiliki kewajiban untuk menjaga eksistensi dan citra pelaksanaan pengabdian demi terwujudnya upaya pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan tersebut, keterlibatan UHN untuk mengubah paradigma berpikir masyarakat menjadi lebih maju, inovatif dan kreatif, khususnya masyarakat pedesaan akan dapat dioptimalkan.

Optimalisasi dimaksud diwujudkan melalui gerakan perubahan paradigma, dari paradigma pembangunan konvensional menuju paradigma pembangunan yang berorientasi pada pemberdayaan serta penguatan pola berpikir yang lebih modern dengan tetap menjunjung tinggi adat istiadat dan budaya setempat. Oleh sebab itu, maka melalui pengabdian, mahasiswa diharapkan menjadi agen pembaharu dan mengedukasi masyarakat secara lebih real.

Agar pelaksanaan pengabdian dapat berjalan lebih maksimal, maka pengelolaannya ditempatkan melalui lembaga tersendiri yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UHN. Dengan demikian, agenda dan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat dijalankan secara profesional serta benar-benar menyentuh kebutuhan dan kepentingan masyarakat luas.

Merujuk pada Pembukaan UUD NKRI Tahun 1945 diamanatkan bahwa Pemerintah Negara Indonesia melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Selanjutnya Pasal 31 ayat (1) UUD NKRI Tahun 1945 menegaskan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Mengacu pada ketentuan dimaksud, dapat dipahami bahwa pendidikan merupakan salah satu hak konstitusional warga negara yang wajib dipenuhi oleh negara. Salah satu upaya mencerdaskan kehidupan bangsa yang lebih efektif dan terencana adalah melalui proses pendidikan. Adapun pendidikan itu sendiri dapat dimaknai sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan negara.

Untuk memberikan landasan hukum yang lebih memadai serta dalam rangka memenuhi amanat konstitusi, maka diterbitkan sejumlah regulasi dalam bentuk undang-undang maupun peraturan turunannya, di antaranya:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) Dan/Atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional Dan/Atau Stabilitas Sistem Keuangan;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 1496).

Metode

Waktu Pelaksanaan

Waktu yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan ini ialah 20 hari dimulai pada :

Tanggal : 05-24 Februari 2024

Tempat : Desa Tigaras. Kecamatan Dolok Pardamean, Kabupaten Simalungun.

Jumlah Peserta

Jumlah Peserta dalam program kegiatan kuliah praktek dan pengabdian mahasiswa adalah sebanyak 11 orang yang berbeda-beda program studi antara lain Ekonomi Pembangunan, Bahasa dan Seni, Teknik Sipil, dan Teknik Elektro.

Metode

Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu bentuk teknik pengumpulan data, dimana data diperoleh dari sumber data secara langsung melalui komunikasi berupa diskusi. Sumber data berasal dari perangkat desa antara lain; kepala desa (kepala nagori), perangkat desa, dan masyarakat. Teknik wawancara yang digunakan adalah menyusun pertanyaan yang telah dibuat sebelumnya. Selanjutnya pertanyaan-pertanyaan tersebut diajukan secara langsung (tatap muka). Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi yang sebenarnya tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat. Beberapa bidang permasalahan yang diwawancarai yaitu kondisi infrastruktur, kependudukan, ekonomi, pendidikan, kesehatan, pertanian dan kendala-kendala yang dihadapi untuk mengatasi permasalahan.

Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan hubungan antara informasi dari hasil wawancara dengan kondisi sebenarnya dilapangan. Dokumentasi dibuat dalam bentuk foto dan buku laporan. Metode dokumentasi termasuk bagian dari bentuk pengumpulan data yang paling mudah dilakukan karena kegiatannya dapat dilaksanakan dalam ruangan melalui pengamatan data.

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung terhadap kegiatan-kegiatan dan fenomena-fenomena yang terjadi sebagai dampak dari pelaksanaan kegiatan

a. Kelompok sasaran antara lain :

Sasaran Objek

Sasaran objek adalah masyarakat petani di desa Desa Sinagauruk Pandiangan, sehingga diharapkan nantinya akan mampu mengembangkan dirinya dan memberi motivasi kepada para petani lain. Dengan demikian petani akan memiliki daya saing sesuai perkembangan waktu untuk memenuhi kebutuhannya.

Sasaran Subjek

Sasaran subjek adalah kepala desa, perangkat desa dan perangkat desa lainnya, agar memiliki kemampuan mengelola sumber daya desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Sinagauruk Pandiangan.

Sasaran Program

Sasaran program adalah meningkatkan motivasi, kesadaran dan pemberdayaan masyarakat untuk terlibat dan berperan secara langsung dalam pembangunan desa.

b. Beberapa tahapan pelaksanaan pengabdian Simalungun

Pembekalan pengabdian Simalungun

Pembekalan pengabdian Simalungun dilaksanakan 1 hari setelah mahasiswa berangkat ke desa dimana lokasi pengabdian Simalungun akan dilaksanakan. Pembekalan ini dilaksanakan LPPM (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat) bertempat di Simalungun. Tujuannya adalah membekali mahasiswa tentang sosial, budaya dan pelaksanaan kegiatan selama di desa.

Observasi

Observasi dilaksanakan sebelum kegiatan pengabdian Simalungun dilakukan bersama-sama dengan masyarakat. Observasi dilaksanakan dengan cara bertemu dengan aparat pemerintah desa yaitu Kepala Nagori, Perangkat Desa dan masyarakat desa yang berada di desa tersebut. Berikutnya melakukan pertemuan dengan tokoh agama yang dilaksanakan melalui kegiatan beribadah di Gereja serta melakukan kegiatan bersama dengan warga untuk gotong royong. Mengikuti juga acara adat yang ada di desa. Adapun maksud observasi adalah memperkenalkan bentuk kegiatan pengabdian Simalungun, menyusun kegiatan bersama antara masyarakat desa dengan mahasiswa dan meminta dukungan berupa partisipasi masyarakat terlibat langsung dalam kegiatan pengabdian Simalungun selama 15 hari di Desa Tigaras.

a. Kegiatan pengabdian Simalungun

Kegiatan pengabdian Simalungun dilaksanakan selama 15 hari di desa berdasarkan kegiatan yang telah disusun sebelumnya bersama-sama dengan masyarakat. Sehingga seluruh kegiatan selalu melibatkan masyarakat desa dan dibimbing oleh kepala nagori dengan dosen pembimbing lapangan.

b. Penyusunan Laporan

Laporan disusun berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilakukan selama pengabdian Simalungun di desa yang dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan.

Ruang Lingkup Masalah

Permasalahan Umum

Pendapatan

- a. Secara umum, pendapatan yang diperoleh masyarakat desa Tigaras sebagian besar dari hasil pertanian. Tingkat Pendapatan yang ada di desa Tigaras masih tergolong menengah kebawah. Hal ini disebabkan oleh sumber daya manusia yang masih minim sehingga tidak dapat terealisasi dengan baik dalam bidang pekerjaan. Adapun permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Tigaras yaitu :
 - a. Pendapatan rendah menjadi masalah umum di banyak desa, termasuk Desa Tigaras.
 - b. Akses terbatas ke pekerjaan yang layak dan ketidaksetaraan ekonomi sering memengaruhi masyarakat pedesaan.
 - c. Pendapatan masyarakat di Desa Tigaras mungkin terbatas karena keterbatasan lapangan kerja dan jenis usaha yang tersedia.
 - d. Kesejahteraan sosial masyarakat dapat dipengaruhi oleh pendapatan yang tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan dasar
 - e. Ketidaksetaraan dalam distribusi pendapatan dapat menyebabkan ketidakmerataan ekonomi di desa.
 - f. Jika desa terlalu mengandalkan satu sektor (misalnya pertanian), fluktuasi pendapatan dapat menjadi masalah
 - g. Keterampilan dan pelatihan yang kurang dapat membatasi kesempatan penduduk untuk meningkatkan pendapatan.
 - h. Pengelolaan keuangan desa yang tidak efisien dapat memengaruhi pendapatan dan alokasi dana.

2. Keberhasilan Lingkungan Desa

Permasalahan dalam keberhasilan lingkungan desa melibatkan berbagai aspek yang mempengaruhi kualitas hidup dan pembangunan di wilayah pedesaan. Berikut beberapa permasalahan umum yang sering dihadapi:

- a. **Infrastruktur yang Terbatas:** Desa Tigaras sering menghadapi kendala dalam hal infrastruktur yang terbatas, seperti jalan rusak dan akses air yang terbatas.
- b. **Ketimpangan Pertanian:** Beberapa desa menghadapi masalah dalam distribusi dan pembagian sumber daya pertanian, seperti lahan dan pupuk.
- c. **Pencemaran Lingkungan:** Beberapa desa menghadapi masalah pencemaran lingkungan, seperti limbah rumah tangga dan industri yang tidak terkelola dengan baik.

3. Kesehatan

Kesehatan merupakan hal penting dan memerlukan perhatian yang serius. Adapun permasalahan yang dihadapi desa tigaras dalam bidang kesehatan yaitu :

- a. **Infrastruktur Kesehatan:** Dari survei yang telah kami lakukan, desa Tigaras menghadapi keterbatasan fasilitas kesehatan, termasuk rumah sakit, klinik, dan pasokan obat-obatan. Aksesibilitas dan kualitas layanan kesehatan menjadi perhatian utama.
- b. **Perilaku Masyarakat:** Perilaku masyarakat di desa masih memiliki tantangan. Indikator perilaku bersih dan sehat (PHBS) seperti merokok di dalam ruangan, kurangnya sanitasi, dan kebiasaan mencuci tangan dengan air bersih perlu diperbaiki.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa memiliki peran krusial dalam mencapai kemajuan dan kesejahteraan. Namun, terdapat beberapa permasalahan yang sering menghambat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan desa:

- a. **Keterbatasan Akses Informasi:** Jika masyarakat tidak memiliki akses yang memadai ke informasi tentang program-program pembangunan, mereka mungkin tidak tahu bagaimana berpartisipasi atau apa manfaatnya.
- b. **Keterbatasan Sumber Daya Manusia:** Keterbatasan sumber daya manusia menjadi salah satu hambatan utama. Ketidakmampuan masyarakat dalam berpartisipasi secara aktif karena rendahnya pendidikan atau kurangnya pengetahuan dapat menghambat proses pembangunan

Permasalahan Khusus

Ekonomi

Masalah dari segi ekonomi yang ada di desa Tigaras yaitu hasil dari produksi pertanian mereka yang selalu mengalami kenaikan dan penurunan atau bersifat fluktuatif. Hal tersebut diakibatkan oleh terjadinya perubahan iklim, kurangnya saluran irigasi di desa Tigaras, banyaknya hama yang menyerang tanaman, dan harga pupuk yang tinggi, membuat masyarakat terbebani dalam pembelian pupuk yang bagus. Sehingga pendapatan yang diterima setiap masyarakat tidak seimbang atau tidak merata.

Pertanian

Masalah pertanian yang ada di desa Tigaras yaitu dari sisi modal, tenaga kerja dan teknologi. Modal sangat diperlukan dalam bertani seperti pembelian pupuk dan alat-alat bertani. Di desa Tigaras masih banyak para petani memiliki modal yang kurang untuk bercocok tanam di lahan mereka. Modal tenaga kerja juga menjadi salah satu masalah dibidang pertanian seperti, pada waktu penanaman tanaman dan panen banyak yang masih kekurangan tenaga kerja untuk membantu para petani dalam aktivitas bercocok tanam. Selain tenaga kerja yang sedikit teknologi yang digunakan dalam bertani juga menjadi kendala karna pasokan

teknologi tidak maju karna beberapa petani masih menggunakan alat tradisional yang membutuhkan proses lebih lama.

Pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat data mempengaruhi tingkat kesejahteraan suatu Desa. Pola pikir yang tinggi dan berkualitas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan itu layak. Jika kita mempunyai pendidikan secara tidak langsung kita juga akan memperbaiki generasi kita. Dari hasil survey yang kami lakukan, kendala yang ada pada Tigaras yaitu kurangnya sarana dan prasarana gedung sekolah. Adapun ruang lingkup permasalahan pendidikan desa tigaras meliputi :

- a. Keterbatasan Fasilitas dan Sarana Prasarana: Secara umum, fasilitas dan sarana prasarana sekolah di daerah pedesaan masih tertinggal dibandingkan dengan daerah perkotaan. Beberapa sekolah di Desa Tigaras mungkin menghadapi keterbatasan ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas olahraga.
- b. Kesadaran akan Pentingnya Pendidikan: Peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan menjadi kunci. Kampanye edukasi dan penyuluhan perlu dilakukan untuk mengubah persepsi dan meningkatkan partisipas
- c. Kekurangan Guru: Desa Tigaras sering mengalami kekurangan guru. Beberapa guru enggan mengajar di daerah pedesaan karena gaji yang lebih rendah dan akses yang kurang memadai. Akibatnya, beberapa anak-anak di sana belum terlayani pendidikannya.

Hasil Kegiatan/Program Kerja

Analisis Pembahasan

Di bab 3 telah di jelaskan mengenai permasalahan umum yang di hadapi oleh desa Tigaras, maka pada bab ini membahas mengenai bagaimana penyelesaian atau solusi atas masalah yang di hadapi untuk menyelesaikan masalah yang ada di desa Tigaras, adapun penyelesaian atau solusi yang dapat di berikan kepada desa Tigaras yakni:

1. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan di desa Tigaras sudah tergolong menengah ke bawah. Hal ini bisa terlihat dimana pendapatan yang diperoleh masyarakat di desa Tigaras tidak hanya diperoleh dari hasil pertanian melainkan penghasilan lainnya diperoleh dari hasil beternak, wiraswasta, PNS dan sebagainya. Permasalahan yang dihadapi masyarakat desa Tigaras yaitu seperti apa mereka dapat mengembangkan setiap potensi perekonomian masyarakat guna untuk membantu menaikkan tingkat pendapatan masyarakat desa Tigaras.

Melalui hasil dari pertanian masyarakat desa Tigaras dapat dikatakan bahwa hasil tersebut mampu membuat masyarakat mengembangkan pendapatan mereka. Dilihat dari masyarakat memanfaatkan setiap hasil tani yang mereka dapatkan.

a. Tingkat Pendapatan UMKM:

- Potensi UMKM di Desa: Desa-desanya di Indonesia memiliki potensi besar dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
- Sumber Daya Alam: Desa memiliki kekayaan sumber daya alam yang dapat dijadikan bahan baku dalam produksi barang dan jasa.
- Kerajinan Tangan: Desa-desanya di Indonesia terkenal dengan keberagaman kerajinan tangan yang unik dan khas, seperti anyaman, batik, dan ukiran kayu.
- Pariwisata: Desa-desanya memiliki potensi pariwisata yang belum tergarap sepenuhnya. Pemandangan alam yang indah, budaya yang kaya, dan keramahan penduduk lokal menjadikan desa-desanya sebagai destinasi menarik bagi wisatawan.
- Pertanian: Desa merupakan basis utama dalam sektor pertanian. Peluang pengembangan usaha agribisnis di desa sangat besar.
- Industri Kreatif: Industri kreatif seperti perhiasan, fashion, dan seni juga dapat

dikembangkan di desa.

b. Tantangan dalam Pengembangan UMKM di Desa:

- Keterbatasan Akses Keuangan: Banyak UMKM di desa menghadapi kesulitan dalam mengakses modal dan pinjaman untuk mengembangkan usaha mereka.
- Kurangnya Keterampilan Bisnis: Banyak pelaku usaha di desa belum memiliki keterampilan bisnis yang memadai.
- Infrastruktur Terbatas: Kurangnya infrastruktur seperti jaringan internet yang stabil dan transportasi yang memadai menjadi hambatan dalam mengembangkan usaha di desa.
- Persaingan yang Ketat: Persaingan bisnis di desa sangat ketat, terutama dengan adanya pelaku usaha dari luar desa yang masuk dan menawarkan harga lebih murah.
- Kurangnya Akses Informasi: Banyak pelaku UMKM di desa yang belum mendapatkan akses informasi yang memadai mengenai peluang pasar dan perkembangan terbaru di sektor bisnis.

2. Keberhasilan Lingkungan Desa

Desa Tigaras menghadapi beberapa tantangan dalam mencapai keberhasilan lingkungan yang berkelanjutan. Berikut adalah beberapa solusi yang dapat membantu mengatasi permasalahan ini:

- Program Inovasi Desa:** Desa Tigaras dapat membuat Program Inovasi Desa untuk meningkatkan kualitas hidup penduduk desa melalui pemberdayaan, peningkatan infrastruktur, dan pemanfaatan sumber dayalokal. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat, pengembangan infrastruktur, dan peningkatan kualitas hidup.
- Pengelolaan Sampah:** Pentingnya meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan membuang sampah pada tempatnya, serta Mengembangkan program bank sampah untuk mengurangi dampak sampah pada lingkungan.

3. Kesehatan

Dalam mengatasi solusi permasalahan umum tingkat kesehatan yang ada di desa Tigaras, bisa menagambil langkah-langkah untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Berikut langkah-langkah yang menunjukkan keberhasilan dalam bidang kesehatan di Desa Tigaras:

- Layanan Kesehatan Desa:** Desa Tigaras dapat menyediakan pelayanan kesehatan di tingkat desa untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dalam hal kesehatan. Maka, dalam hal ini masyarakat dapat mengakses perawatan kesehatan secara lebih mudah dan terjangkau.
- Sosialisasi Kesehatan:** Dengan adanya program sosialisasi kesehatan, masyarakat di desa Tigaras dapat diberikan pemahaman tentang pentingnya menjaga kesehatan dengan menerapkan pola makan sehat, kebersihan, dan pencegahan penyakit.
- Kerjasama dengan Pihak Terkait:** Desa Tigaras bisa mengadakan kerjasama antara pemerintah desa, lembaga kesehatan, dan masyarakat untuk mengidentifikasi masalah kesehatan dan mengambil tindakan yang efektif untuk mengatasinya.

4. Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat memiliki peran penting dalam membangun kebersamaan dan pembangunan desa. Dalam permasalahan yang telah dipaparkan di bab tiga, maka ada beberapa solusi untuk mengatasi masalah tersebut, yaitu:

- Peran Aktif Masyarakat:** Masyarakat perlu diikuti sertakan atau terlibat dalam perencanaan dan pembangunan desa supaya program-program tersebut dapat lebih sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.

- b. **Perluasan Ruang Partisipasi:** Pemerintah desa Tigaras perlu memperluas ruang partisipasi dalam pengambilan keputusan desa. Keputusan-keputusan penting yang terkait dengan kebijakan pembangunan harus melibatkan seluruh elemen desa.

5. Ekonomi

Dalam bab tiga telah dijelaskan bahwa pendapatan desa Tigaras masih tergolong menengah kebawah beserta permasalahannya, maka dalam hal ini diberikan solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut.

- a. **Wisata Pantai:** Desa Tigaras memiliki pantai yang populer, maka lokasi pantai tersebut dapat dimanfaatkan untuk membawa keuntungan ekonomis bagi masyarakat sekitar. Kunjungan wisatawan ke kawasan pantai tersebut dapat dampak positif pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa lainnya.
- b. **Pemberdayaan Masyarakat:** Alokasi Dana Desa yang meningkat bisa berkontribusi pada pemberdayaan masyarakat desa. Dana ini difokuskan pada pengembangan potensi ekonomi desa dan kesejahteraan warganya.
- c. **Pemberdayaan Ekonomi Lokal:** Desa Tigaras Dapat mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di desa untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan penduduk.

6. Pertanian

Pertanian merupakan sumber penghasilan paling unggul di desa Tigaras, maka perlu ditingkatkan dan perhatikan permasalahan yang terjadi. Pada bab tiga telah dijelaskan permasalahan yang dialami, maka berikut solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut.

- a. **Meningkatkan Pemberdayaan Petani:** Cara ini dapat dilakukan agar petani dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola lahan dengan lebih efisien. Dalam hal ini, koperasi pertanian juga diperlukan agar dapat membantu petani dalam pemasaran dan pengadaan input pertanian.
- b. **Peningkatan Akses Modal:** hal ini dapat dilakukan dengan memfasilitasi program pinjaman modal dengan bunga rendah atau tanpa bunga bagi petani. Ini akan membantu mereka memperoleh modal untuk membeli benih, pupuk, dan alat pertanian.
- c. **Pelatihan dan Edukasi:** Pemerintah desa dapat menyelenggarakan pelatihan teknologi pertanian bagi petani. Ini meliputi penggunaan alat modern, manajemen keuangan, dan penerapan teknik bertani yang berkelanjutan.

7. Pendidikan

Berikut merupakan pembahasan mengatasi masalah yang terjadi di tingkat pendidikan di desa Tigaras :

- a. **Kualitas Sekolah dan Fasilitas:** Kualitas sekolah dan fasilitas pendidikan di Desa Tigaras perlu ditingkatkan. Kekurangan guru dan fasilitas yang belum memadai dapat memengaruhi proses belajar mengajar. Investasi dalam infrastruktur sekolah, pelatihan guru, dan perbaikan fasilitas akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. **Partisipasi Peran Guru:** Peran guru sangat krusial dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Desa Tigaras. Guru yang terlatih dan berkomitmen akan membentuk generasi yang lebih baik.
- c. **Memperhatikan Keterbatasan Ekonomi:** Keterbatasan ekonomi dapat memengaruhi akses pendidikan dan kualitas pendidikan. Upaya untuk mengatasi masalah ini melibatkan peningkatan pendapatan dan pemberian bantuan finansial kepada keluarga yang membutuhkan.

Hasil Kegiatan

Program kerja merupakan suatu susunan rencana kegiatan yang akan dilakukan selama di desa Tigaras. Adapun hasil kegiatan dari program kerja yang disusun selama di desa Tigaras. Terdapat juga kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program tersebut.

Program Kerja

- Melakukan perkenalan dengan pengurus desa dengan berkunjung ke kantor pengulu desa Tigaras.
- Membuat pembatas dusun III, IV, V guna memberikan Kejelasan Wilayah: Pembuatan batas dusun bertujuan untuk memberikan kejelasan mengenai wilayah suatu dusun. Informasi Lokasi: Plang batas antar dusun berfungsi sebagai informasi bagi masyarakat dan pengguna jalan yang ingin mencari lokasi atau wilayah dusun tertentu. Dengan adanya papan nama atau plang batas, akses ke wilayah dusun menjadi lebih mudah dan terbantu. Melengkapi Atribut Desa: Pembuatan papan nama dusun juga bertujuan untuk melengkapi atribut di Desa Tigaras.
- Ini termasuk dalam upaya menciptakan wilayah desa yang lebih tertata dan dikenali oleh masyarakat
- Melakukan kebersihan di Tugu Perjuangan serta menanam bunga di sekitara kawasan tugu tersebut.
- Mengajar di SD 095172 Saragihras mulai dari kelas 1-6 dengan waktu 2 kali dalam seminggu.
- Melakukan bimbingan belajar bahasa inggris pada siswa kelas 1-3 Sekolah dasar di rumah pada hari kamis.
- Melakukan gotong royong membersihkan lingkungan dusun III, IV, V.
- Penggambaran septic tank untuk kantor desa Tigaras dan rumah layak huni yang dilakukan oleh prodi Sipil.
- Survei dan peninjauan UMKM desa Tigaras guna meningkatkan pengetahuan para pedagang dalam meningkatkan penghasilan.

Hasil Program Kerja

- d. Kegiatan dari prodi Sipil yaitu menggambar konsep rumah layak huni konsep septic tank untuk kantor desa Tigaras guna meningkatkan sanitasi dan kesehatan lingkungan di kantor desa Tigaras.
- e. Kegiatan dari prodi Sastra Inggris adalah mengajar materi dasar bahasa inggris serta memberikan edukasi pentingnya bahasa inggris guna mempermudah siswa dalam melanjutkan pendidikan ke jenjang atas. Dalam proses belajar, siswa terlihat sangat antusias terbukti dari cara mereka menjawab dan tampil ke depan.
- f. Kegiatan dari prodi ekonomi pembangunan adalah melakukan survei dan peninjauan UMKM guna mengetahui kendala yang dihadapi para pelaku UMKM di desa Tigaras. Hasil dari survei tersebut, peserta memberikan rekomendasi dalam meningkatkan pendapatan berupa perbaikan produksi dan strategi pemasaran baru.
- g. Kegiatan mengajar di SD 095172 Saragihras dari peserta pengabdian kelompok 1 yaitu membantu mengajar di kelas seperti mengajar Matematika, PJOK, Bahasa Indonesia. Dalam hal ini, terjadi peningkatan terhadap siswa dalam bidang matematika dan membaca.
- h. Hasil kegiatan dari pembuatan batas dusun III, IV, V yaitu memberikan manfaat dalam hal keamanan, estetika lingkungan dan identitas wilayah sehingga pengunjung dan warga sekitar mengetahui batas antar dusun tersebut.

Kesimpulan

Dalam pelaksanaan Kuliah Praktek dan Pengabdian Masyarakat yang berlangsung selama tiga (3) minggu di Desa Tigaras, Kecamatan Dolok Pardamean terprogram dengan baik. Kegiatan pengabdian ini membuat peserta dapat menyikapi dan mengimbangi situasi dan kondisi yang terjadi di desa Tigaras, memahami permasalahan yang ada di desa dan memberikan semangat dalam bekerja sama untuk menyelesaikan masalah tersebut. Kami dapat merasakan jiwa kebersamaan dalam kelompok dan merasakan terjun langsung dalam bersosialisasi dengan masyarakat sehingga terbentuknya rasa tanggung jawab terhadap tugas atau program yang telah disusun. Permasalahan yang terjadi di desa Tigaras merupakan hal umum yang sering terjadi di desa-desa lainnya. Permasalahan yang terjadi berupa kurangnya sumber daya manusia di desa tersebut sehingga penghasilan di desa tersebut tidak merata yang mengakibatkan desa tersebut lama berkembang. Kurangnya partisipasi masyarakat menjadi salah satu faktor lamanya berkembang desa tersebut karena tidak tergolong ikut mencampuri urusan pemerintahan maupun hal-hal yang berkaitan dengan desa tersebut. Maka dalam hal ini, pengurus desa dan masyarakat lebih bekerja sama dalam mengembangkan desa Tigaras guna mewujudkan n Sumber Daya Manusia serta kesejahteraan desa tersebut. Beberapa saran yang dapat kami sampaikan kepada desa Tigaras melalui program ini yaitu: Pentingnya peningkatan pengetahuan berhitung, membaca, pendidikan bahasa Inggris serta membentuk kepribadian siswa yang lebih baik, terutama dalam sopan, santun, kebersihan dan kerapian. Pendekatan yang baik antara masyarakat dan pemerintah desa untuk bekerjasama dalam membangun desa tersebut. Perlunya pelatihan dan sosialisasi mengenai pengembangan sumber daya di desa tersebut. Peningkatan infrastruktur dan fasilitas umum di desa Tigaras seperti jalan, sarana kesehatan, jalan, sanitasi lingkungan. Meningkatkan kesadaran dalam menjaga kebersihan lingkungan karena daerah tersebut merupakan kawasan wisata.

Daftar Pustaka

- Kuncoro, Bagus. (2018). "UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR TOLAK PELURU GAYA MENYAMPING MENGGUNAKAN METODE BAGIAN PADA MAHASISWA SEMESTER SATU PKO FKIP UTP SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2017/2018." *Jurnal Ilmiah Spirit*, 18(2), <https://doi.org/10.36728/jis.v18i2.732>
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Desa Tigaras Tahun 2020- 2026
- UHN, LPPM (2024). *Buku Pedoman Kuliah Praktik Dan Pengabdian Masyarakat Universitas HKBP Nommesen Medan.*
- Santoso, Aan Budi., Sasmito, Luncana Faridhoh. (2019). "PENGARUH METODE MIND MAPPING WITH PICTURE TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V PADA MATA PELAJARAN IPS." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 6(1), 1-10, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451
- Santoso, Aan Budi., Imron, Fathkul. (2021). "PENGARUH MODEL KOOPERATIF TIPE GROUP RESUME PADA PELAJARAN IPS TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS V SD KECAMATAN LAWEDAN KOTA SURAKARTA." *Jurnal Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 8(1), 19-27, ISSN 2356-3443 eISSN 2356-3451